SKRIPSI

PERAN PEMBERSIHAN WAJAH DALAM PENCEGAHAN *ACNE VULGARIS* PADA PELAJAR LAKI-LAKI SMAN 2 PONTIANAK

FADHILA PUTRI AULIA
I1011221021

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERAN PEMBERSIHAN WAJAH DALAM PENCEGAHAN *ACNE VULGARIS* PADA PELAJAR LAKI-LAKI SMAN 2 PONTIANAK

FADHILA PUTRI AULIA
I1011221021

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERAN PEMBERSIHAN WAJAH DALAM PENCEGAHAN *ACNE VULGARIS* PADA PELAJAR LAKI-LAKI SMAN 2 PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis
Material Pada
FADHILA PUTRI AULIA
I1011221021

Disetujui oleh :

Pembimbing I

dr. Retno Mustikaningsih, M.Kes, Sp.DVE
NIP. 196708022000032006

Pembimbing II

dr. Iit Fitrianingrum, M.Biomed
NIP. 198207222008122002

Penguji I

dr. Ambar Rialita, Sp.KK
NIP. 196910252008122002

Penguji II

Dr. Agustina Arundina Triharja Tejoyuwono, S.Gz. RD., MPH
NIP. 198208032009122003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura

dr. Ita Armyanti, M.Pd.Ked
NIP. 198110042008012011

Dipindai dengan CamScanner

SURAT KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

NOMOR 0308/UN22.9/TD.06/2025

Tentang:

Penetapan Dosen Penguji Tugas Akhir (Skripsi)
Mahasiswa Program Studi Kedokteran
Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura

Atas Nama: Fadhila Putri Aulia
Tanggal: 16 Januari 2025

TIM PENGUJI SKRIPSI

JABATAN	NAMA	GOL	TANDA TANGAN
1. KETUA	dr. Retno Mustikaningsih, M.Kes, Sp.DVE NIP. 196708022000032006	IV/c	
2. SEKRETARIS	dr. Iit Fitrianingrum, M.Biomed NIP. 198207222008122002	III/d	
3. PENGUJI I	dr. Ambar Rialita, Sp.KK NIP. 196910252008122002	III/b	
4. PENGUJI II	Dr. Agustina Arundina Triharja Tejoyuwono, S.Gz. RD., MPH NIP. 198208032009122003	III/d	

PERAN PEMBERSIHAN WAJAH DALAM PENCEGAHAN *ACNE VULGARIS* PADA PELAJAR LAKI-LAKI SMAN 2 PONTIANAK

Fadhila Putri Aulia[1], Retno Mustikaningsih[2], Iit Fitrianingrum[3]

INTI SARI

Latar Belakang. *Acne vulgaris* merupakan penyakit pilosebasea yang umum terjadi pada remaja. Pada remaja laki-laki faktor hormonal dan aktivitas fisik yang meningkat menjadi faktor yang mempengaruhi *acne vulgaris* sehingga diperlukan evaluasi apakah terdapat peran pembersihan wajah menggunakan sabun dalam mencegah *acne vulgaris.* **Metodologi.** Desain penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional.* Tujuh puluh enam siswa laki-laki SMAN 2 Pontianak mengisi kuesioner perilaku pembersihan wajah dan ditentukan derajat keparahan *acne vulgaris* menggunakan skala lehman. Data akan dianalisis melalui uji *spearman*. **Hasil.** Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 45 responden mengalami *acne vulgaris,* 27 diantaranya mengalami *acne vulgaris* dengan skala ringan. Sebanyak 60 responden memiliki perilaku pembersihan wajah dengan tingkat cukup. Hasil uji *spearman* menunjukan terdapat hubungan signifikan antara pembersihan wajah dengan pencegahan *acne vulgaris* pada siswa laki-laki SMAN 2 Pontianak tahun pelajaran 2024-2025 (p=0,044). **Kesimpulan.** Terdapat hubungan signifikan antara pembersihan wajah dan kejadian *acne vulgaris* pada siswa laki-laki SMAN 2 Pontianak.

Kata Kunci: *Acne vulgaris, Pembersihan wajah, Pencegahan, Laki-laki, Remaja.*

---

1) Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura Pontianak, Kalimantan Barat
2) Departemen Penyakit Kulit dan Kelamin RSUD dr. Soedarso, Kalimantan Barat
3) Departemen Biologi dan Patobiologi, Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura

THE ROLE OF FACIAL CLEANSING IN PREVENTING ACNE VULGARIS AMONG MALE STUDENTS AT SMAN 2 PONTIANAK

Fadhila Putri Aulia[1], Retno Mustikaningsih[2], Iit Fitrianingrum[3]

ABSTRACT

Backgorund. *Acne vulgaris is a pilosebaceous disease that commonly occurs in adolescents. In male adolescents, hormonal factors and increased physical activity influence the occurence of acne vulgaris. It is necessary to evaluate whether facial cleansing with soap plays a role in preventing acne vulgaris.* ***Methodology.*** *This study employs a quantitative descriptive research design with a cross-sectional approach. Seventy-six male students from SMAN 2 Pontianak completed a questionnaire on facial cleansing behavior, and the severity of acne vulgaris was determined using the Lehman scale. The data will be analyzed using the Spearman test.* ***Results.*** *The study results showed that 45 respondents experienced acne vulgaris, with 27 of them classified as having mild acne vulgaris. A total 60 respondents exhibited a moderate level of facial cleansing behavior. The Spearman test results indicated a significant corellation between facial cleansing and the prevention of acne vulgaris among male students of SMAN 2 Pontianak in the 2024-2025 academic year (p=0.044).* ***Conclusion.*** *There is a significant corellation between facial cleansing and acne vulgaris among male students of SMAN 2 Pontianak.*

Keyword : *Acne vulgaris, Facial cleansing, Prevention, Male, Adolescent.*

---

1) *Medical School, Faculty of Medicine, Tanjungpura University, West Kalimantan*
2) *Department of Dermatology and Venerology, dr. Soedarso General Hospital, West Kalimantan*
3) *Department of Biology and Pathobiology, Tanjungpura University, West Kalimantan*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Peran Pembersihan Wajah dalam Pencegahan *Acne Vulgaris* pada Pelajar Laki-laki SMAN 2 Pontianak".** Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua, yaitu Ayahanda Ns. Misyadi S.Tr. Kep dan Ibunda Aliet Safitri, A.Md. Kep. Adik penulis Najwa Dwi Rizki dan Mufida Ramadhani atas doa, kasih sayang dan dukungan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, bersama ini perkenankan penulis mengucapkan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Yang terhormat Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura, dr. Ita Armyanti, M. Pd., Ked., yang memberikan saya kesempatan untuk mengikuti pendidikan pada fakultas yang dipimpinnya.
2. Yang terhormat Koordinator Program Studi S1 Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura, dr. Sari Eka Pratiwi, M.Biomed., yang memberikan kesempatan kepada saya untuk mengikuti pendidikan ilmu kedokteran di program studi ini.
3. Yang terhormat dr. Retno Mustikaningsih, M.Kes, Sp.DVE., yang telah bersedia menjadi pembimbing pertama dan meluangkan waktu dan pikiran untuk memberi masukan dan saran kepada penulis.
4. Yang terhormat dr. Iit Fitrianingrum, M.Biomed., selaku pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk memberi masukan dan saran kepada penulis.
5. Yang terhormat dr. Ambar Rialita, Sp.KK., selaku penguji pertama yang telah banyak memberikan masukan dan saran kepada penulis.
6. Yang terhormat Dr. Agustina Arundina S.Gz. RD. MPH. selaku penguji kedua yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis.
7. Segenap staf pengajar dan administrasi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu dan kelancaran selama masa studi dan penyusunan skripsi ini.

8. Seluruh teman-teman PSKD Angkatan 2022 (Arteries), terutama sahabat-sahabat saya, Idelle Ariqa, Wanda Ayuditha Noor Alifia, Rifa Amalia Putri, Muhammad Uhud Dirgantara, dan Muhammad Shidqey Hakim Salman yang telah memberi saya motivasi, dukungan, dan doa kepada saya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun tetap dengan harapan semoga dapat bermanfaat bagi banyak pihak, bagi masyarakat pada umumnya dan bagi dunia kedokteran pada khususnya.

Pontianak, Januari 2025

Penulis

Fadhila Putri Aulia

DAFTAR ISI

INTI SARI.....iv
ABSTRACT.....v
KATA PENGANTAR.....vi
DAFTAR TABEL.....x
DAFTAR GAMBAR.....xi
DAFTAR LAMPIRAN.....xii
BAB I PENDAHULUAN.....1
1.1 Latar Belakang.....1
1.2 Rumusan Masalah.....2
1.3 Tujuan Penelitian.....2
1.3.1. Tujuan Umum.....2
1.3.2. Tujuan Khusus.....2
1.4 Manfaat Penelitian.....3
1.5 Keaslian Penelitian.....3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....5
2.1. *Acne Vulgaris*.....5
2.1.1 Klasifikasi & Derajat Keparahan *Acne Vulgaris*.....5
2.1.2 Faktor risiko *Acne Vulgaris*.....7
2.1.3 Jenis kulit yang berpengaruh pada *Acne Vulgaris*.....9
2.1.4 Patogenesis *Acne Vulgaris*.....9
2.2. Pembersihan Wajah.....13
2.2.1 Produk Pembersihan Wajah yang Tersedia di Pasar Indonesia.....13
2.2.2 Produk Pembersih Wajah yang Direkomendasikan untuk Remaja.....17
2.2.3 Pembersihan Wajah untuk *Acne Vulgaris*.....19
2.3. Kerangka Teori.....21
2.4. Kerangka Konsep.....22
2.5 Hipotesis.....22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....23
3.1 Desain Penelitian.....23
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....23
3.3 Populasi dan Sampel.....23
3.3.1 Populasi.....23
3.3.2 Sampel.....23
3.4 Besar Sampel dan Pengambilan Sampel.....23

3.5 Kriteria Inklusi dan Ekslusi 24
3.5.1 Kriteria Inklusi 24
3.5.2 Kriteria Ekslusi 24
3.6 Variabel Penelitian 24
3.6.1 Variabel Bebas 24
3.6.2 Variabel Terikat 24
3.7 Definisi Operasional Penelitian 25
3.8 Metode Pengumpulan Data 26
3.9 Instrumen Penelitian 26
3.10 Pengolahan dan Analisis Data 28
3.10.1 Pengolahan Data 28
3.10.2 Analisis Data 28
3.11 Alur Penelitian 29
3.12 Etik Penelitian 29
3.13 Jadwal Penelitian 30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 31
4.1 Hasil Penelitian 31
4.2 Pembahasan 36
4.3 Keterbatasan Penelitian 42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 44
5.1 Kesimpulan 44
5.2 Saran 44
DAFTAR PUSTAKA 45
LAMPIRAN 50

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Peneltian.....3

Tabel 2. 1 *Grading Acne Vulgaris* Menurut C*hinese Guidelines For Management Of Acne Vulgaris 2019.*.....6

Tabel 2. 2 Skala Lehman.....6

Tabel 2. 3 Jenis Sabun.....14

Tabel 3.2 Definisi Operasional.....25

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Kuisioner.....27

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Observasi Skala Lehmann.....28

Tabel 3. 5 Jadwal Peneltian.....30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 *Acne* Ringan 7

Gambar 2. 2 *Acne* Sedang 7

Gambar 2. 3 *Acne* Berat 7

Gambar 2. 4 Kontribusi Sebum dalam Patogenesis *Acne* Vulgaris 10

Gambar 2. 5 Patogenesis *Acne* Vulgaris 12

Gambar 2. 6 *Acne* Ringan 13

Gambar 2. 7 *Acne* Sedang 13

Gambar 2. 8 *Acne* Berat 13

Gambar 2. 9 Sabun Batang 14

Gambar 2. 10 Sabun Cair 14

Gambar 2. 11 *Facial Foam* 14

Gambar 2. 12 *Face Scrub* 14

Gambar 2. 13 *Cleansing Oil* 15

Gambar 2. 14 *Micellar water* 15

Gambar 2. 15 Tisu Pembersih Wajah 16

Gambar 2. 16 Susu pembersih 16

Gambar 2. 17 *Toner* 17

Gambar 2. 18 Kerangka Teori 21

Gambar 2. 19 Kerangka Konsep 22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Informasi Penjelasan Penelitian 50
Lampiran 2. Lembar Informed Consent 52
Lampiran 3. Lembar Karakteristik Responden Penelitian 53
Lampiran 4. Kuesioner Perilaku Kebersihan Wajah 53
Lampiran 5. Kisi-kisi Kuisioner dan Observasi 55
Lampiran 6 Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner 56
Lampiran 7 Uji Normalitas 57
Lampiran 8 Uji Univariat 58
Lampiran 9 Uji Bivariat 59
Lampiran 10 Tabulasi Data 60
Lampiran 11 Surat Lolos Kaji Etik 65
Lampiran 12 Surat Izin Uji Validitas 66
Lampiran 13 Surat Izin Penelitian 67
Lampiran 14 Dokumentasi Kegiatan Pengambilan Data untuk Uji Validitas Kuesioner 68
Lampiran 15 Dokumentasi Kegiatan Penelitian 69
Lampiran 16 Dokumentasi Kegiatan Penelitian 70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Acne vulgaris adalah peradangan kulit yang umum terjadi pada unit pilosebasea (terdiri dari folikel rambut dan kelenjar sebasea). *Acne vulgaris* disebabkan oleh peningkatan produksi sebum, hiper keratinisasi folikel, kolonisasi bakteri dan peradangan.[1] *Acne vulgaris* umumnya terjadi saat pubertas, ketika hormon seks diproduksi. *Acne vulgaris* sering terjadi saat masa remaja bagi sebagian besar pasien, sehingga dapat mengakibatkan risiko yang berlangsung seumur hidup, yaitu dengan pembentukan lesi bekas *acne vulgaris* dan gangguan psikologis, terutama pada remaja.[2,3] Prevalensi *acne vulgaris* pada remaja laki-laki berusia 16-19 tahun dan perempuan berusia 14-17 tahun memiliki insiden *acne vulgaris* tertinggi. Studi Global Burden of Disease (GBD) mengatakan *acne vulgaris* mengenai 85% orang dewasa muda berusia 12–25 tahun. Kasus *acne vulgaris* di Asia Tenggara berkisar antara 40% dan 80%. Laporan dari dermatologi kosmetika Indonesia, angka prevalensi *acne vulgaris* terus meningkat, dengan 60% penderita pada tahun 2006, 80% pada tahun 2007, dan 90% pada tahun 2009.[4] Faktor-faktor seperti usia, jenis kulit, kebiasaan tidur larut, faktor genetik, obesitas, stress psikologis, iklim, hormon, dan juga penggunaan kosmetik dapat memicu munculnya *acne vulgaris*. Pencegahan *acne vulgaris* dapat dilakukan secara topikal dan sistemik. Pencegahan secara topikal dapat dilakukan dengan pembersihan wajah baik menggunakan sabun, toner, *scrub,* tisu pembersih, dan jenis pembersih wajah lainnya. [5]

Acne vulgaris dikaitkan dengan perubahan hormon pada masa pubertas. Pada masa pubertas, terjadi peningkatan hormon androgen sehingga merangsang produksi sebum yang lebih banyak sehingga terjadi pembentukan *acne vulgaris.* Faktor cuaca juga mempengaruhi terjadi *acne vulgaris,* penelitian pada tahun 2019 menyatakan bahwa cuaca panas dapat menjadi faktor risiko timbulnya *acne*

vulgaris.[6] Faktor stress akademik, pola makan yang tidak sehat, dan juga perilaku pembersihan wajah juga dapat berkontribusi pada munculnya *acne vulgaris.* [7–9]

Remaja laki-laki memiliki risiko terkena *acne vulgaris,* selain disebabkan faktor genetik, usia, hormon dan pola makan, kebiasaan membersihkan wajah yang buruk juga menjadi faktor risiko timbulnya *acne vulgaris*[10]. Pelajar laki-laki memiliki banyak aktivitas fisik dengan intensitas sedang hingga berat yang dapat mengakibatkan produksi keringat dan sebum berlebih sehingga dapat memicu timbulnya *acne vulgaris.* Program esktrakurikuler seperti futsal, voli, basket, *handball*, taekwondo, dan silat meningkatkan risiko seorang pelajar mengalami *acne vulgaris.*

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa perlu dilakukan penelitian yang berjudul *"Peran Pembersihan Wajah dalam Pencegahan Acne Vulgaris pada Pelajar Laki-laki SMAN 2 Pontianak".*

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat peran pembersihan wajah pada pelajar dalam pencegahan *Acne Vulgaris*?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran penggunaan pembersihan wajah dalam pencegahan *acne vulgaris* pada pelajar laki-laki SMAN 2 Pontianak.

1.3.2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi perilaku pembersihan wajah pada pelajar laki-laki SMAN 2 Pontianak
2. Mengidentifikasi kejadian *acne vulgaris* pada pelajar laki-laki SMAN 2 Pontianak
3. Mengidentifikasi jenis pembersihan wajah dalam pencegahan *acne vulgaris* pada pelajar laki-laki SMAN 2 Pontianak

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang akan dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang pencegahan *acne vulgaris* dengan pembersihan wajah

2. Bagi Masyarakat

Memberikan pemahaman tentang prosedur dan manfaat pembersihan wajah dalam pencegahan *acne vulgaris.*

3. Bagi Institusi

Memberikan tambahan literatur dalam memaksimalkan pembelajaran Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Peneltian

No	Judul Penelitian	Penelitian Lalu	Penelitian Saat Ini
1.	Hubungan antara Mencuci Wajah dengan Kejadian Akne Vulgaris pada Remaja Laki-laki di Manado [9]	Variabel bebas: Mencuci wajah Variabel terikat: Kejadian *acne vulgaris* Lokasi: SMAN 9 Manado Desain Penelitian : *cross sectional* Subjek : Siswa laki-laki kelas 3 di SMAN 9 Manado	Variabel bebas: Pembersihan wajah Variabel terikat: Kejadian *acne vulgaris* Lokasi: SMAN 2 Pontianak Desain penelitian : *cross sectional* Subjek : Pelajar kelas X dan XI di SMAN 2 Pontianak
2.	Hubungan Kebersihan Wajah Terhadap Kejadian Akne Vulgaris Pada Siswa Kelas X SMK Negeri Tanjungsari Lampung Selatan Tahun 2020. [11]	Variabel bebas: Kebersihan wajah Variabel terikat: Kejadian *acne vulgaris* Lokasi: SMK Negeri Tanjungsari Desain Penelitian : *cross sectional* Subjek : Siswa Kelas X SMK Negeri	Variabel bebas: Pembersihan wajah Variabel terikat: Kejadian *acne vulgaris* Lokasi: SMAN 2 Pontianak Desain penelitian : *cross sectional* Subjek : Pelajar kelas X dan XI di SMAN 2

		Tanjungsari	Pontianak
3.	Kebiasaan Membersihkan Wajah dan Kejadian Timbulnya Jerawat pada Mahasiswa Fakultas Kedokeran Universitas Tarumanegara[12]	Variabel bebas: Kebiasaan membersihkan wajah Variabel terikat: Kejadian timbulnya jerawat Lokasi: Fakultas Kedokeran Universitas Tarumanegara Desain Penelitian : *cross sectional* Subjek : Mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2019, 2020 dan 2021	Variabel bebas: Pembersihan wajah Variabel terikat: Kejadian *acne vulgaris* Lokasi: SMAN 2 Pontianak Desain penelitian : *cross sectional* Subjek : Pelajar kelas X dan XI di SMAN 2 Pontianak